

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengamatan asuhan gizi pada pasien rawat inap dengan penyakit gagal ginjal kronik stadium 4 dan 5 disimpulkan bahwa:

- Pasien dalam karya tulis ini adalah pasien dengan diagnosis penyakit gagal ginjal kronik stadium 4 dan 5 yang berada di ruang rawat inap Imam Bonjol dan Airlangga Dalam di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang.
- Hasil assesment gizi yang dilakukan ke pasien gagal ginjal kronik stadium 4 dan 5:
 - Hasil skrining gizi dari 5 pasien seluruhnya mengalami malnutrisi.
 - Status gizi berdasarkan % LILA/U terdapat pasien gizi kurang, normal dan obesitas
 - Hasil pemeriksaan laboratorium pasien gagal ginjal kronik stadium 4 dan 5:
 - Kadar hemoglobin seluruh pasien tergolong rendah
 - Kadar hematokrit seluruh pasien tergolong rendah
 - Mayoritas mengalami anemia *Anemia Normocytic Normochromic* dan *Anemia Microcytic Hypochromic*.
 - Nilai Eritrosit seluruh pasien tergolong rendah
 - Nilai Leukosit rata-rata berada pada kategori normal dan tinggi
 - Nilai Trombosit rata-rata berada pada kategori rendah dan normal.
 - Nilai SGOT mayoritas tergolong normal
 - Nilai SGPT mayoritas tergolong normal
 - Nilai Glukosa Darah Sewaktu tergolong rendah dan normal
 - Nilai Natrium rata-rata berada pada kategori rendah dan normal.
 - Nilai Kalium cenderung seimbang antara tinggi, normal, dan rendah.
 - Nilai Klorida cenderung seimbang antara tinggi, normal, dan rendah.
 - Nilai Ureum seluruh pasien tergolong tinggi

- Nilai Kreatinin seluruh pasien tergolong tinggi
- Hasil pemeriksaan fisik/klinis sebagai berikut:
 - Keadaan umum seluruh pasien lemah
 - Kesadaran seluruh pasien *compos mentis*
 - Mual, muntah dan sesak merupakan gejala yang paling sering ditemukan
 - Seluruh pasien mengalami penurunan nafsu makan
 - Tekanan darah mayoritas tergolong tinggi
 - Respirasi Rate, nadi, dan suhu seluruh pasien tergolong normal
 - Terdapat pasien yang oedema di kaki dan tangan
- Hasil riwayat gizi dahulu dan sekarang pasien :
 - Makanan yang dikonsumsi sehari-hari meliputi makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur, buah dan minuman. Akan tetapi, porsi makan dan jenis makanan yang dikonsumsi berbeda-beda.
 - Pengolahan makanan yang sering digoreng dan bening
 - Seluruh pasien memiliki kebiasaan yang sama kurang mengonsumsi air putih sehari kurang dari 8 gelas
 - Tingkat konsumsi energi seluruh pasien saat di rumah sakit tergolong kurang
- Riwayat Penyakit dahulu yang paling banyak menderita hipertensi
- Diagnosis yang diberikan ahli gizi rumah sakit adalah:
 - Pasien gagal ginjal kronik stadium 5 dengan HD :
 - NI -5.4 Penurunan kebutuhan natrium, kalium dan protein berkaitan dengan penurunan filtrasi glomerulus ditandai tekanan darah tinggi, ureum dan kreatinin darah tinggi
 - Pasien gagal ginjal kronik stadium 5 tanpa HD disertai DM Post Hipoglikemi:
 - NI -5.4 Penurunan kebutuhan natrium, kalium dan protein berkaitan dengan penurunan filtrasi glomerulus ditandai tekanan darah tinggi, ureum dan kreatinin darah tinggi

NI -5.8.4 Tidak konsisten dalam mengkonsumsi karbohidrat berkaitan dengan riwayat penyakit diabetes mellitus ditandai dengan glukosa darah sewaktu rendah (hipoglikemi)

- Pasien gagal ginjal kronik stadium 4 dengan status gizi obesitas:
NC -3.3 Berat badan lebih terkait kurangnya pengetahuan terkait gizi ditandai pasien dan keluarga belum pernah mendapatkan edukasi gizi dan makanan serta %LLA lebih dari standar.

NI -5.4 Penurunan kebutuhan natrium,kalium,protein berkaitan dengan penurunan fungsi filtrasi glomerulus ditandai dengan ureum dan kreatinin tinggi

- Terapi diet makanan yang diberikan ahli gizi kepada pasien yaitu:
 - Pasien gagal ginjal kronik stadium 5 dengan HD :
Diet GGK dengan HD (1875 kkal), bentuk lunak (tim), melalui oral
 - Pasien gagal ginjal kronik stadium 5 tanpa HD disertai DM Post Hipoglikemi:
Diet DM B2 (1900 kkal), bentuk lunak (tim), melalui oral
 - Pasien gagal ginjal kronik stadium 4 :
Diet RPRGRK 40g (1293 kkal), bentuk lunak (tim), melalui oral
- Terapi edukasi yang diberikan ahli gizi kepada pasien gagal ginjal kronik stadium 4 dan 5 yaitu :
Diet GGK dengan HD+ Rendah Garam, Diet Rendah Protein 40 g dan jika ada riwayat penyakit DM diberi penjelasan prinsip diet DM

1. Monitoring dan Evaluasi selama tiga hari :

- Status gizi tetap, tidak ada yang mengalami penurunan ataupun kenaikan status gizi.
- Hasil biokimia pasien gagal ginjal kronik stadium 4 dan 5 meliputi :
 - Pemeriksaan natrium cenderung mengalami kenaikan
 - Pemeriksaan kalium cenderung mengalami penurunan
 - Pemeriksaan klorida cenderung mengalami kenaikan
 - Pemeriksaan ureum cenderung mengalami penurunan

- Pemeriksaan kreatinin cenderung seimbang antara turun dan naik
- Hasil pemeriksaan fisik/klinis:
 - Terdapat peningkatan keadaan umum pasien mayoritas menjadi sedang
 - Kesadaran seluruh pasien *Compos Mentis*
 - Keluhan yang masih dirasakan pasien yaitu mual, muntah, sesak nafas.
 - Nafsu makan mayoritas masih menurun
 - Tekanan darah pasien masih fluktuatif namun cenderung tinggi seluruhnya
 - Nadi seluruh pasien masih fluktuatif namun cenderung normal
 - Respirasi Rate dan suhu pasien seluruhnya fluktuatif namun cenderung normal
- Hasil pemeriksaan tingkat konsumsi energi dan zat gizi:
 - Tingkat konsumsi energi mayoritas termasuk kategori cukup.
 - Tingkat konsumsi protein mayoritas termasuk kategori cukup.
 - Tingkat konsumsi lemak mayoritas cukup.
 - Tingkat konsumsi karbohidrat bahwa seluruh pasien termasuk kategori kurang.

5.2 Saran

Untuk Ahli Gizi RSUD Kanjuruhan Kepanjen Malang

- Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi setiap hari untuk melihat perkembangan pasien terutama asupan energi dan zat gizi yang berpengaruh terhadap status gizi pasien serta penyakit yang diderita.
- Perlu meningkatkan cita rasa makanan agar pasien mengonsumsi dengan habisdan menyukai makanan rumah sakit. Agar mempercepat pemulihan kondisi pasien.